

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DENGAN METODE DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS V SD KEMALA BHAYANGKARI KOTA MAKASSAR

Marlina Ratte¹, R. Supardi², Abdul Malik Iskandar³, Satriawati⁴

PGSD, Universitas Megarezky^{1,2,3,4}

Email: rattermarlina@gmail.com¹, rsupardinatsir@gmail.com², Abdul.malikiskandar@gmail.com³ dan satriawati@gmail.com⁴

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Diterima

Diterima

Diterima dalam bentuk revisi

Diterima dalam bentuk revisi

Kata kunci: model pembelajaran flipped classroom dengan metode daring; ptk; dan hasil belajar pkn

Latar Belakang: Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Megarezky, Dibimbing oleh R Supardi dan Abdul Malik Iskandar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKN dengan menggunakan model pembelajaran flipped classrom dengan metode daring pada siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Makassar.

Tujuan: Meningkatkan hasil belajar pkn dengan menggunakan model pembelajaran flipped classrom dengan metode daring pada siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Makassar.

Metode: Pendekatan kuantitatif dengan penelitian tindakan kelas atau PTK yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus tiga kali pertemuan dengan alur kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil: Nilai rata-rata pada siklus I adalah 63,17%. Pada siklus II terdapat 2 siswa yang tidak tuntas dengan nilai persentase 10,53%, berada pada ategori sangat kurang, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai tuntas terdapat 17 siswa dengan nilai presentase 89,47% berada pada kateori sangat baik.

Kesimpulan: Nilai rata-rata pada siklus II adalah 81,05%. Sehingga dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan hasil belajar siklus II yang mengalami peningkatan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa dengan menggunakan model pembelajaran flipped classroom dengan metode daring dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Makassar.

ABSTRACT

Background: Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and

Keywords: *flipped classroom learning model with online method; PTK; and learning outcomes of pkn*

Education, Megarezky University, supervised by R Supardi and Abdul Malik Iskandar. This study aims to improve Civics learning outcomes by using the flipped classroom learning model with the online method for fifth grade students of SD Kemala Bhayangkari Makassar City.

Objective: Improving civics learning outcomes by using the flipped classroom learning model with the online method for fifth graders at SD Kemala Bhayangkari, Makassar City.

Methods: Quantitative approach with classroom action research or CAR consisting of two cycles, each cycle three meetings with the flow of planning, implementation, observation and reflection activities.

Results: The average value in the first cycle is 63.17%. In the second cycle there were 2 students who did not complete with a percentage value of 10.53%, in the very poor category, while students who got a complete score were 17 students with a percentage value of 89.47% in the very good category.

Conclusion: The average value in the second cycle is 81.05%. So that it can be seen from the student learning outcomes in the first cycle and the second cycle learning outcomes which have increased. The conclusion of this study is that using the flipped classroom learning model with the online method can improve learning outcomes for fifth grade students at SD Kemala Bhayangkari, Makassar City.

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



Pendahuluan

Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003) mengartikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada masa Covid-19 yang tengah merebak di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia seperti sekarang ini pendidikan tetap menjadi prioritas utama yang sangat diperhatikan oleh pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari upaya yang dilakukan pemerintah untuk senantiasa memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik serta pemenuhan hak atas pendidikan bagi peserta didik. Pembelajaran daring merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar pendidikan di Indonesia tetap berjalan dengan baik seperti sebelumnya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Dari bulan Maret 2020 hingga saat laporan ini disusun di beberapa daerah pembelajaran masih melalui daring, namun di beberapa daerah ada pula yang melaksanakan pembelajaran daring dan

Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Metode Daring Dimasa Pandemi COVID-19 pada Siswa Kelas V Sd Kemala Bhayangkari Kota Makassar

luring secara bergantian. Hal ini sesuai dengan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 yang diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemic Covid 19 dari Nadiem Makariem selaku Mentri Pendidikan dan kebudayaan RI.

Menurut (Miller & Johnson-Laird, 2013) Flipped Classroom merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran yang mengurangi kapasitas kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan memaksimalkan interaksi satu sama lain yaitu guru, siswa dan lingkungannya. Model pembelajaran Flipped Classroom ini memanfaatkan media pembelajaran yang dapat diakses secara online oleh siswa yang mampu mendukung materi pembelajarannya. Model ini bukan hanya sekedar belajar menggunakan video pembelajaran, namun lebih menekankan bagaimana memanfaatkan waktu di kelas agar pembelajaran lebih bermutu dan bisa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Namun demikian dalam kenyataannya pendidikan PKN di SD guru belum terbiasa menerapkan model pembelajaran flipped classroom dengan metode daring dimasa pandemi covid-19 pada SD Kemala Bhayangkari mereka masih menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap mata pelajaran PKN guru masih menggunakan metode ceramah dan pembagian tugas dalam mengajar daring, siswa pasif hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru tanpa ada respon siswa yang aktif seperti bertanya kepada guru, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan bahkan ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Selanjutnya berdasarkan data dokumentasi nilai ulangan harian atau tes materi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar sebagian besar siswa tidak tuntas mencapai $KKM \leq 70$. Sedangkan nilai KKM di SD Kemala Bhayangkari adalah 70. Hasil belajar sebagian besar siswa yang masih rendah tersebut dikarenakan guru masih dominan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa dalam pembelajaran kurang aktif dan kreatif serta kurang dapat memahami materi secara baik. Guru hanya mengandalkan buku cetak sebagai media penunjang utama pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Disamping itu interaksi antara guru dan siswa, juga antara siswa dengan siswa sangat kurang sehingga membuat keadaan kelas menjadi kurang komunikatif. Jika kelas kurang komunikatif jelas membuat suasana belajar kurang nyaman. Hal ini terlihat dari kurangnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran guna memahami materi yang sedang dibahas. Oleh karena itu dalam pembelajaran daring guru perlu memilih media pembelajaran yang tepat sehingga dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga dapat menyampaikan materi dengan baik. Gelach dan Ely dikutip oleh (Arsyad, 2011), menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki cakupan yang luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan atau sikap. Perlu adanya upaya perubahan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa pada pembelajaran daring. Selama ini, guru sebatas memberikan penjelasan dan materi pembelajaran daring melalui pesan singkat whatsapp. Pemanfaatan media

dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 belum optimal. Media pembelajaran yang belum dimanfaatkan oleh guru salah satunya adalah media pembelajaran dari youtube. Menurut (Wigati et al., 2018), youtube adalah vidio online dan yang utama dari kegunaannya situs ini adalah ssebagai media utnuk mencari, melihat dan berbagi vidio yang asli dan dari berbagai penjuru dunia melalui situs web. Berdasarkan penjelasan terssebut, maka peneliti berpendapat bahwa media pembelajaran yang disajikan dari youtube merupakan alat pengantar pesan dari guru kepada siswa dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik, lebih menarik, dan memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil pembelajaran. Dari vidio pembelajaran siswa dapat memahami materi pelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di kelas V SD Kemala Bhayangkari melalui penerapan model pembelajaran Flipped classroom secara daring dimasa pandemi covid-19

Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif,yaitu penelitian yang berdasarkan pada angka, seperti menghitung hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan sampai dengan dampak dari perilaku tersebut. Di mana calon peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah atau guru kelas. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama kelas V SD Kemala Bhayangkari. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berasal dari bahasa Ingris Classroom Action Research, yang dilakukan pada sebuah kelas yang megetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian dikelas tersebut (KUSUMA, n.d.).

Fokus Penelitian, Penelitian ini dilakukan siswa kelas V SD Kemala Bayangkari kota Makassar berfokus pada dua aspek yaitu: Hasil belajar PKN adalah hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan model pembelajaran flipped classroom dengan menggunakan metode daring. Dan Model pembelajaran flipped classroom dengan menggunakan metode daring dimasa pandemi covid-19 adalah merupakan suatu cara dalam proses pembelajaran yang mengurangi kapasitas kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan memaksimalkan interaksi satu sama lain yaitu guru, siswa dan lingkungannya.

Setting Penelitian tindakan keas dilaksanakan di SD Kemala Bhayangkari Kota Makassar, tentang peningkatan Hasil Belajar PKn melalui model pembelajaran flipped classroom dengan metode daring. Waktu Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V pada semester ganjil di SD Kemala Bhayangkari kota Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Kemala Bhayangkari kota Makassar, yang terletak di Jl. Urip sumaharjo ASPOL Panaikang, G. 13, karampuang, panakukang, camatan makasar kota Makassar sulawesi Selatan. Mempunyai 6 ruang kelas untuk kegiatan belajar. Jumlah guru aktif 17 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas dan tata usaha. Kelas V SD Kemala Bhayangkari merupakan kelas yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) karena hasil belajar PKN kelas V rendah, subjek penelitian ini, yaitu 19 siswa yang terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 8 orang siswa laki-laki.

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan dalam penelitian ini sebagai peningkatan hasil belajar PKN melalui model pembelajaran flipped classroom dengan metode daring, pada siswa kelas V SD kemala Bhayangkari kota Makassar.

Sebelum melaksanakan penelitian di Kelas V SD Kemala Bhayangkari Kota Makassar terlebih dahulu peneliti menyelesaikan pensuratan maka dari itu pada tanggal 10 Juli 2021 peneliti membawa surat izin meneliti untuk diperlihatkan kepada kepala sekolah sebelum melanjutkan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah untuk meneliti maka penelitian dimulai pada tanggal 12 Juli 2021 untuk melakukan penelitian Siklus I dan siklus II dimana dalam siklus I dan II ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II adalah Menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) melalui model pembelajaran flipped classroom dengan menggunakan metode daring, Menyusun instrumen pengamatan yang terdiri dari: lembar observasi, lembar hasil belajar siswa, dan alat dokumentasi, Guru menyiapkan dan memberikan media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di rumah dan Siswa mempelajari instruksi yang diberikan oleh guru melalui media whatshap tersebut agar siswa dapat mengenal terlebih dahulu konsep dan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

Siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 15 Juli 2021 pukul 08.00-09:40 WITA. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan ke-1 adalah, tema 1: Organ gerak hewan dan manusia, sub tema 1: Manusia dan lingkungan, pembelajaran 4 dengan materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila. pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat 16 Juli 2021 pukul 08:00-9:40 WITA. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan ke-1 adalah, tema 1: Organ gerak hewan dan manusia, sub tema 1: Manusia dan lingkungan, pembelajaran 4 dengan materi gorong royong modal dasar pembangunan. sedangkan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin, 19 juli 2021 08:00-9:40 WITA yaitu pemberian tugas kepada siswa.

Pada kegiatan inti Guru memberikan klarifikasi mengenai video pembelajaran, yang diberikan kepada siswa dan telah dipelajari siswa di rumah sebagai pengantar pelajaran, Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah ditonton siswa melalui video pembelajaran. Siswa bertanya kepada guru melalui grup whatshap, Guru memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh siswa, Guru memberi

jawaban kepada siswa dan Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa (pujian dan penghargaan dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

Tabel 1
Hasil belajar siswa siklus I

No.	Nilai	kategori	Frekuensi	Peresentase
1.	< 60	Sangat Kurang	0	-
2.	60-69	Kurang	2	10,52%
3.	70-75	Cukup	1	5,27%
4.	80-89	Baik	9	47,37%
5.	90-100	Sangat baik	7	36,84%
Jumlah			19	100
Nilai rata-rata hasil belajar PKN siklus I				81,05%

Gambaran persentase keberhasilan belajar siswa kelas V SD Kemala Bhayangkari kota Makassar dimana siswa mendapatkan nilai sebesar 52,63% atau 10 siswa tuntas dari 19 siswa termasuk dalam sangat kurang dan 47,37% atau 9 siswa tidak tuntas termasuk dalam kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan yakni siswa belum mencapai 80% yang memperoleh nilai 70. Serta masih terdapat siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung karena sebelumnya siswa telah terbiasa pasif dalam menerima materi pengajaran. Selain itu masih terdapat siswa yang tidak aktif saat pembelajaran berlangsung dan siswa yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal latihan. Maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan aspek-aspek di atas.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 63,17 yang berada pada kategori kurang. Dari segi ketuntasan belajar, terdapat 9 siswa yang tidak mencapai ketuntasan dalam mengerjakan soal evaluasi, siswa masih kurang memperhatikan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Setelah diterapkan siklus I, terdapat 7 siswa berada pada kategori sangat kurang, 2 berada pada kategori rendah, 5 berada pada kategori cukup, 5 pada kategori baik dan 0 pada kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena apabila peneliti memberikan pertanyaan dengan menggunakan model pembelajaran flipped classroom.

Hasil yang diperoleh siswa pada siklus I dikategorikan masih di bawah standar ketuntasan belajar karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 80% yang memperoleh nilai ≥ 70 . Sehingga peneliti merasa perlu mengadakan tindakan siklus II sebagai perbaikan dari siklus I. Hasil observasi, evaluasi, dan refleksi pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai target indikator keberhasilan yang

ditentukan oleh peneliti sehingga peneliti ingin melanjutkan tindakan pada siklus II. Kelemahan dan kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II, begitupun keberhasilan-keberhasilan pada siklus I akan dipertahankan dan ditingkatkan di siklus II.

Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada Kamis, 29 Juli 2021 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan Jumat 30 Juli 2021. Pada kegiatan inti Siklus II Pertemuan ke-1 dan II Pada kegiatan inti Guru memberikan klarifikasi mengenai video pembelajaran, yang diberikan kepada siswa dan telah dipelajari siswa di rumah sebagai pengantar pelajaran, Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah ditonton siswa melalui video pembelajaran. Siswa bertanya kepada guru melalui grup WhatsApp, Guru memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh siswa, Guru memberi jawaban kepada siswa dan Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa (pujian dan penghargaan dan memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa).

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Dengan menggunakan Model pembelajaran flipped classroom dapat meningkatkan hasil belajar PKN. Adapun hasil belajar PKN pada siklus I hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata (52,63%) termasuk dalam kategori sangat kurang, dan pada siklus II dapat meningkat dengan nilai rata-rata (89,47%) termasuk dalam kategori sangat baik.

Bibliografi

- Arsyad, A. (2011). Buah Cemara Integrasi dan Interkoneksi Sains dan Ilmu Agama. *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 8(1), 1–25.
- Chandra, D. N., Indrawan, G., & Sukaraja, I. N. (2016). Klasifikasi Berita Lokal Radar Malang Menggunakan Metode Naïve Bayes Dengan Fitur N-Gram. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(1), 11–19.
- KUSUMA, A. D. E. I. (n.d.). *Penerapan Model Pembelajaran inquiry Minds Want To Know Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Dongeng Siswakelas Vii Smp Pesantren Guppi Samata*.
- Miller, G. A., & Johnson-Laird, P. N. (2013). *Language and perception*. Harvard University Press.
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). Pengembangan youtube pembelajaran berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk materi integral di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.